

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Disimpulkan dan menjawab rumusan masalah antara lain:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran, (a). Tahap analisis, dengan menganalisis berdasarkan observasi, didapatkan kebutuhan peserta didik dalam hal media pembelajaran. (b). Tahap desain, produk mind mapping didesain dalam aplikasi 2D yang bernama Autocad. Didesain dalam kertas ukuran Legal dengan topik utama pembahasan membentuk pola tengah dan subtopik dengan cabang yang menjulur, mempergunakan warna yang dapat menunjukkan arti/makna tertentu. Didalamnya terkandung arti tertentu pada samping atas kanan kertas mengenai keterangan dari sebuah simbol, garis, dan anak panah, dan (c). Tahap pengembangan/ development, penggunaan validasi desain diperuntukkan dalam pengembangan produk media pembelajaran untuk mendapatkan kelayakan dari media tersebut. (d). Tahap penerapan/ implementasi, pembelajaran dilakukan dengan mempergunakan produk yang telah didesain dan divalidasi. (e). Tahap evaluasi, uji N Gain skor, sebagai saran atau perbaikan dari sebuah produk yang telah diujikan dalam hal untuk mengetahui perbedaan penggunaan produk mind mapping sebelum dan sesudahnya.
2. Kelayakan media pembelajaran, Validasi desain memakai 2 ahli yakni ahli materi dan ahli media, ahli materi disiapkan 1 orang ahli dalam kampus yakni Bapak Ahmad Farozzi dengan penilaian validasi mendapatkan 90% dan 1 orang ahli dari luar kampus yakni Bapak Mahyudin dengan penilaian validasi mendapatkan 87,5%. Dirata-ratakan menjadi 88,75%. Dan dari ahli media disiapkan 1 orang ahli dalam kampus yakni Ibu Fitri Hilmiyati dengan penilaian validasi mendapatkan 92,5% dan 1 orang ahli dari luar kampus yakni Bapak Farhan Rosyada dengan penilaian validasi mendapatkan 95%.

Dirata-ratakan menjadi 93,75%. Kesimpulan penilaian validasi didapatkan dengan kualifikasi skala tingkat kelayakan termasuk kriteria sangat valid, maka sudah layak dan bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran.

3. Efektifitas media pembelajaran, Hasil Pre-Test menunjukkan bahwa pengetahuan awal 42 peserta didik dikelas X1 mengenai hukum tajwid, pengetahuan awal mereka dijumlahkan dengan rata-rata 70,2%. Hasil Post-Test menunjukkan bahwa adanya peningkatan mengenai pembelajaran hukum tajwid berbasis mind mapping dengan rata-rata 90,7%. Uji N Gain didapatkan menghasilkan 0.687 dengan rentang gain ($0.30 \leq g \leq 0.70$), klasifikasi sedang dan kualifikasi skala kriteria cukup efektif, maka sudah cukup efektif ketika dipergunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran saran

1. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat mengenakan pembelajaran tentang ilmu tajwid dengan media mind mapping tersebut.

2. Bagi para pendidik

Diharapkan juga bisa melahirkan dan mengenakan media terbaru yang kreatif dan inoiaif.

Diharapkan dapat memudahkan penyampaian dengan media mind mapping dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang mempergunakan media yang kreatif dan inovatif, dan tidak terpaku hanya pada buku paket, buku LKS dan lain-lain.

4. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang mempergunakan media mind mapping yang berkaitan dengan materi-materi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.